

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 66	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00111/2.1051/AU.1/05/1801-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Kusuma Kemindo Sentosa, Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kusuma Kemindo Sentosa, Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00111/2.1051/AU.1/05/1801-1/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Kusuma Kemindo Sentosa, Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Kusuma Kemindo Sentosa, Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Hal Audit Utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki piutang usaha kotor sebesar Rp 68.093.367.187 di mana sebesar Rp 7.974.691.115 telah dilakukan cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang usaha signifikan untuk audit kami karena mewakili 53% dari total aset dan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan penilaian manajemen dan ada tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang usaha ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan kerangka kerugian kredit yang diharapkan ("ECL") di bawah PSAK 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71"). Asumsi utama termasuk menentukan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, mengidentifikasi eksposur kredit yang mempengaruhi penurunan kualitas kredit yang signifikan dan menentukan asumsi yang digunakan dalam model termasuk faktor ekonomi makro di masa depan.

Pengungkapan Perusahaan yang berkaitan dengan piutang usaha dan cadangan kerugian penurunan nilai dimasukkan dalam catatan 5 untuk laporan keuangan.

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk mengatasi hal audit utama, termasuk: (1) memperoleh pemahaman dan menilai metodologi untuk mengukur penurunan nilai, menjaga dan memvalidasi cadangan untuk penurunan nilai model, data input, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan di dalam menghitung cadangan penurunan nilai (2) menilai apakah pengalaman historis mewakili keadaan urusan saat ini serta kerugian baru-baru ini yang terjadi dalam portofolio dan mengevaluasi kewajaran untuk menyesuaikan asumsi di masa depan, analisis faktor ekonomi makro (3) memeriksa keakuratan perhitungan dari cadangan untuk kerugian penurunan nilai dengan menghitung ulang cadangan untuk kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif. (4) Diuji kelengkapan dan akurasi, termasuk asumsi dan pertimbangan overlay yang digunakan untuk risiko yang tidak ditangkap oleh model, dan (5) menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan secara memadai mencerminkan paparan Perusahaan terhadap risiko kredit.

Page 2

Key Audit Matter (continued)

Allowance for impairment losses of trade receivables

As at December 31, 2022, the Company has gross trade receivables amounting to Rp 68,093,367,187 of which Rp 7,974,691,115 was provided for an allowance for impairment. Trade receivables was significant to our audit as it represents 53% of the total assets and allowance for impairment is subject to management judgment and there is high degree of estimation uncertainty.

The allowance for impairment losses of trade receivables is determined by the Company based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 71, "Financial Instruments" ("PSAK 71"). The key assumptions include determining the model to calculate allowance for impairment losses, identifying credit exposures that affects significant decline in credit quality and determining the assumptions used in the model including future macroeconomic factors.

The Company's disclosure relating to trade receivables and the allowance for impairment losses are included in Note 5 to the financial statements.

We performed the following audit procedures to address the key audit matter, including: (1) obtained an understanding and assessing the methodology for measuring impairment, maintained and validated the allowance for impairment losses model, input data, basis and assumptions used by the Company in calculating the allowance impairment (2) assessed whether historical experience represents the current state of affairs as well as recent losses incurred in the portfolio and evaluated the reasonableness of adjusting future assumptions, analysis of macroeconomic factors (3) checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses by recalculating the allowance for impairment losses which are assessed collectively. (4) tested for completeness and accuracy, including assumptions and overlay considerations used for risks that are not captured by the model, and (5) assessed whether the disclosures in the financial statements adequately reflect the Company's exposure to credit risk.

Halaman 3**Informasi Selain Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Terkait**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa ada salah saji material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan masalah tersebut kepada mereka yang dituduh dengan tata kelola dan mengambil tindakan yang sesuai sesuai dengan standar audit.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Page 3**Information Other than the Financial Statements and Auditor's Report Thereon**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Halaman 4

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Page 4

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 5

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Halaman 6

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Muhamad Muhidin, CPA**

Izin Akuntan Publik No. AP.1801/ Public Accountant License No. AP.1801

8 Maret 2023/ March 8, 2023



00111

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2, 4	1.526.125.208	1.980.873.742	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2, 5			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		60.218.676.072	57.191.230.532	Third parties - net
Piutang lain-lain	2			Other receivables
Pihak ketiga – neto		394.753.456	116.224.915	Third parties - net
Persediaan – neto	2, 6	38.704.781.435	29.479.747.400	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2, 7	1.100.435.276	227.325.765	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	8	130.264.838	1.722.242.321	Advance on purchases
Aset lancar lainnya	10	-	7.906.128.000	Other current assets
Total Aset Lancar		<u>102.075.036.285</u>	<u>98.623.772.675</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset	9	300.000.000	157.298.778	Advance for asset purchase
Aset pajak tangguhan	2, 17	1.886.050.540	1.918.786.980	Deferred tax assets
Aset tetap – neto	2,11	7.107.460.849	6.113.215.858	Property and equipment - net
Aset hak guna – neto	2,12	618.981.550	622.685.478	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 17	2.383.554.300	4.664.717.500	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya		62.929.999	-	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>12.358.977.238</u>	<u>13.476.704.594</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>114.434.013.523</u>	<u>112.100.477.269</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS AT DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2, 13	2.356.398.306	30.843.193.738	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2, 15	39.227.536.205	39.135.379.376	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2, 16	556.120.495	830.625.207	Third parties
Utang pajak	2, 17	518.002.071	763.077.421	Taxes payable
Beban akrual	2	234.421.773	184.819.203	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen				Current maturity of
jangka panjang yang jatuh tempo				consumer financing liability
dalam satu tahun	2, 14	189.852.926	85.768.907	
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>43.082.331.776</u>	<u>71.842.863.852</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen				Consumer financing liability
jangka panjang - setelah dikurangi				- net of current maturities
bagian yang jatuh tempo dalam	2, 14	181.890.301	171.131.452	Employee benefits liabilities
satu tahun	2, 18	8.572.957.000	8.721.759.000	Total Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja				
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>8.754.847.301</u>	<u>8.892.890.452</u>	TOTAL LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		<u>51.837.179.077</u>	<u>80.735.754.304</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10				Share capital - Rp 10 par value
per saham				per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh 1.500.000.000 dan				1,500,000,000 and 1,200,000,000
1.200.000.000 saham pada tahun	19	15.000.000.000	12.000.000.000	shares in 2022 and 2021, respectively
2022 dan 2021	20	25.347.976.640	-	Additional paid in capital
Tambahan modal disetor				Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Dicadangkan	19	50.000.000	-	Unappropriated
Belum dicadangkan		<u>22.198.857.806</u>	<u>19.364.722.965</u>	Total Equity
Total Ekuitas		<u>62.596.834.446</u>	<u>31.364.722.965</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>114.434.013.523</u>	<u>112.100.477.269</u>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the year then ended
 December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN NETO	2, 21	230.719.095.046	226.399.755.093	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 22	(187.122.581.816)	(182.516.572.820)	COST OF SALES
LABA BRUTO		43.596.513.230	43.883.182.273	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2, 23	(30.135.438.516)	(26.793.312.289)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		13.461.074.714	17.089.869.984	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	2, 13	(1.581.349.668)	(3.351.600.132)	Interest expenses
Rugi selisih kurs - neto	2	(3.939.075.095)	(585.705.019)	Loss on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	2, 11	171.493.266	7.492.333.095	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan bunga		75.120.780	163.960.967	Interest income
Lain-lain - neto		(10.110.016)	931.695.929	Others - net
Pendapatan (beban) lain-lain - neto		(5.283.920.733)	4.650.684.840	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE INCOME
PENGHASILAN		8.177.153.981	21.740.554.824	TAX
Beban pajak penghasilan - neto	2, 17	(1.961.597.220)	(3.248.036.347)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		6.215.556.761	18.492.518.477	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF				OTHER COMPREHENSIVE
LAIN				INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2, 18	472.536.000	393.310.000	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2, 17	(103.957.920)	(138.985.940)	Related income tax
Total pendapatan komprehensif lain		368.578.080	254.324.060	Total other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		6.584.134.841	18.746.842.537	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	2, 24	6,60	62,65	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year then ended
 December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham (Catatan 19)/ Share capital (Note 19)	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo Laba/ Retained earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2021		2.200.000.000	-	-	10.417.880.428	12.617.880.428	Balance as at January 1, 2021
Penerbitan saham tambahan	19	9.800.000.000	-	-	-	9.800.000.000	Additional issuance of shares
Dividen	19	-	-	-	(9.800.000.000)	(9.800.000.000)	Dividends
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	18.492.518.477	18.492.518.477	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya:							Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan Kerja	2, 18	-	-	-	393.310.000	393.310.000	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2, 17	-	-	-	(138.985.940)	(138.985.940)	Related income tax
Saldo 31 Desember 2021		12.000.000.000	-	-	19.364.722.965	31.364.722.965	Balance as at December 31, 2021
Tambahan modal disetor	20	-	25.347.976.640	-	-	25.347.976.640	Additional paid in capital
Penerbitan saham tambahan	19	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000	Additional issuance of shares
Dividen	19	-	-	-	(3.700.000.000)	(3.700.000.000)	Dividends
Dicadangkan	19	-	-	50.000.000	(50.000.000)		Appropriated
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	6.215.556.761	6.215.556.761	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya:							Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan Kerja	2, 18	-	-	-	472.536.000	472.536.000	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2, 17	-	-	-	(103.957.920)	(103.957.920)	Related income tax
Saldo 31 Desember 2022		15.000.000.000	25.347.976.640	50.000.000	22.198.857.806	62.596.834.446	Balance as at December 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year then ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		224.055.349.386	218.335.915.639	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(196.545.847.806)	(170.591.503.588)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(17.977.685.152)	(15.434.236.700)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasi lainnya		(3.293.452.034)	(25.283.583.632)	Cash paid for other operating expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		6.238.364.394	7.026.591.719	Cash generated from operations
Pendapatan bunga		75.120.780	163.960.967	Interest received
Pembayaran bunga	13	(1.581.349.668)	(3.351.600.132)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	17	(4.416.373.000)	(1.964.748.000)	Corporate income tax paid
Penerimaan restitusi pajak	17	4.538.348.750	3.000.630.500	Receipt of tax refund
Lain-lain - neto		(10.110.016)	582.928	Other - net
Kas neto dari aktivitas operasi		4.844.001.240	4.875.417.982	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11,30	(1.400.117.659)	(825.192.024)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset tidak lancar lainnya		(71.920.000)	-	Acquisition of other non-current assets
Hasil penjualan aset tetap	11	199.450.000	9.079.080.000	Proceeds from sale of property and equipment
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(1.272.587.659)	8.253.887.976	Net cash from (used in) investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek:				Short-term bank loan:
Penerimaan	30	21.254.017.662	128.026.308.985	Proceeds
Pembayaran	30	(49.740.813.094)	(137.957.841.161)	Payment
Pembayaran dividen	19	(3.700.000.000)	(9.800.000.000)	Dividends paid
Tambahan setoran modal	20	25.347.976.640	9.800.000.000	Additional paid-in capital
Hasil dari penerbitan saham	19	3.000.000.000	-	Proceeds from the issuance of shares
Pembayaran utang kepada pemegang saham	30	-	(3.000.000.000)	Payment to shareholders
Pembayaran utang sewa pembiayaan konsumen	30	(174.957.132)	(142.099.641)	Payment of consumer financing liability
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(4.013.775.924)	(13.073.631.817)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank		(442.362.343)	55.674.141	Net increase (decrease) in cash on hand and in banks
Dampak selisih kurs atas kas dan bank		(12.386.191)	(20.789.496)	Net foreign exchange difference
Kas dan bank awal tahun		1.980.873.742	1.945.989.097	Cash on hand and in banks at beginning of the year
Kas dan bank akhir tahun	4	1.526.125.208	1.980.873.742	Cash on hand and in banks at end of the year

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian dan informasi umum

PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 78 tanggal 9 Nopember 1990 dan diubah dengan akta No. 64 tanggal 16 September 1991 keduanya dibuat dihadapan Notaris James Herman Rahardjo, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1076-HT-01.01.TH.92 tanggal 4 Pebruari 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.71, Tambahan No.4319 tanggal 4 September 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali sperubahan, terakhir melalui akta Notaris Liestiani Wang, S.H.,M.Kn. No. 35 tanggal 28 Maret 2022, sebagai berikut:

- a. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan mengubah nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Kusuma Kemindo Sentosa menjadi PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik (Peraturan No. IX.J.1), (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 15/2020) dan (c) POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014).

Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0023254.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 31 Maret 2022.

1. GENERAL

Establishment and General Information

PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 78 dated November 9, 1990 and amended by Deed No. 64 dated September 16, 1991, both were made before Notary James Herman Rahardjo, S.H., Notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1076-HT-01.01.TH.92 dated February 4, 1992 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71, Supplement No. 4319 dated September 4, 1992. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 35 of Liestiani Wang, S.H.,M.Kn. dated March 28, 2022, with details as follows:

- a. *Approved the change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company based on the applicable laws and regulations and changed the name of the company from previously named PT Kusuma Kemindo Sentosa to PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk, and thereby changed the provisions of Article 1 of the Company's Articles of Association.*
- b. *Approved changes to the entire Articles of Association of the Company to comply with (a) Bapepam and LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies (Regulation No. IX.J.1), (b) Financial Services Authority Regulation Number (POJK) Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Company (POJK No. 15/2020) and (c) POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014).*

The above amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0023254.AH.01.02 Year 2022 dated March 31, 2022.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama sebagai distributor, pedagang eksportir dan importir bahan-bahan kimia untuk pertanian dan industri.

Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan bahan-bahan kimia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor beralamat di Ruko Green Ville Maisonete Blok FA-12A Jalan Duri Kepa - Jakarta Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Nopember 1990.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022
Komisaris Utama	Budyanto Totong
Komisaris	Tjia Tjhin Hwa
Komisaris Independen	Ignatius Arrie Setiawan

Direktur Utama	Kiki Rusmin Sadrach
Direktur	Surjati Tanril

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	Ignatius Arrie Setiawan	Chairman
Anggota	Iwan Candra	Member
Anggota	Puspa	Member

Total kompensasi yang diterima Komisaris dan Direksi sebesar Rp 1.957.771.370 dan Rp 1.677.296.986 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 110 dan 100 orang karyawan (tidak di audit).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, yang didirikan di Indonesia dan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Buanatata Adisentosa, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-153/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 Agustus 2022, Perusahaan mencatatkan 300.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp105 (dalam jumlah penuh) per saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and the scope of its activities is primarily as a distributor, trader, exporter and importer of chemicals for agricultural industry.

Currently, the Company's main activities is trading of chemicals.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Ruko Green Ville Maisonete Blok FA-12A Jalan Duri Kepa - Jakarta Barat. The Company started commercial operations in November 1990.

As at December 31, 2022 and December 31, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	2021	
Budyanto Totong		President Commissioner
Sri Lanty Totong		Commissioner
-		Independent Commissioner

Kiki Rusmin Sadrach		President Director
Ratnasari		Director

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2022 were as follows:

Total compensation received by the Commissioners and Directors amounted to Rp 1,957,771,370 and Rp 1,677,296,986 as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021 the Company had 110 and 100 employees, respectively (unaudited).

The Company's immediate parent company is PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, incorporated in Indonesia, and its ultimate parent company is PT Buanatata Adisentosa, also incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company's Public Offering

Based on letter No. S-153/D.04/2022 dated July 29, 2022 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On August 8, 2022, the Company listed 300,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp105 (in full amount) per share for trading on the Indonesia Stock Exchange.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Penyelesaian laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 8 Maret 2023.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan atas dasar bahwa perusahaan akan terus beroperasi sebagai kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

2. GENERAL (continued)

**Establishment and General Information
(continued)**

Completion of the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 8, 2023.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of financial statements

The financial statements of PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh pemegang terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, pemegang hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 73 (Amendment), "Leases": Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies *fee* recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the *fee* to be paid after deducting the *fee* received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggungan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI").

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through OCI ("FVTOCI").

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade and other payables, accruals and consumer financing liability classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification. All the Company's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari suatu liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan perkiraan pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) periode yang lebih pendek ke jumlah tercatat neto pada pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation either by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statements of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan risiko kredit, melainkan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Company recognize an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company consider a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

When the Company have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi pada instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya terakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih oleh Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya terakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo pendapatan.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang diakui dalam laba rugi

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

In that case, the Company also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Kas dan bank

Dalam laporan arus kas, kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, dan cerukan.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk kendaraan dan peralatan kantor, dan gudang selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate</u>	
Bangunan	20	5%	Building
Kendaraan	4 – 8	50% - 25%	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	4 – 8	50% - 25%	Office and warehouse equipment

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Cash on hand and in banks

In the statement of cash flows, cash on hand and in banks include cash on hand and cash in banks that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts.

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is calculated on the straight-line basis for the building and double declining for vehicle and office and warehouse equipment over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Property and Equipment (continued)

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16, "Property, Plant and Equipment".

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Impairment of non-financial assets

The Company assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of that asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan barang

Perusahaan adalah dibidang perdagangan barang. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang yang terutama terdiri dari terutama bahan kimia telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau periode yang lebih singkat, jika lebih tepat, dengan jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognize revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of goods

The Company is engaged in trading of goods. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily chemicals are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Interest Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized as they are incurred (accrual basis).

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or,
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - vii. a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Sewa

Sebagai lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Bangunan

Tahun/Years

2

Building

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Leases

As lessee

The Company assess whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognize a right-of-use asset with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognize the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sebagai *lease* (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Leases (continued)

As lessee (continued)

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Operating expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan
Translasi Saldo

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731,00	14.269,01
1 Euro (EUR)	16.712,63	16.126,84
1 Cina Yuan Renminbi (CNY)	2.257,12	2.238,04

Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Foreign Currency Transactions and Balances
Translation

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into Rupiah as at December 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2022	2021	
	15.731,00	14.269,01	1 United States Dollar (USD)
	16.712,63	16.126,84	1 Euro (EUR)
	2.257,12	2.238,04	1 Cina Yuan Renminbi (CNY)

Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Income taxes (continued)

Current tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan ketentuan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja Tahun 2022 dan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja pada tahun 2021. Biaya pensiun berdasarkan program pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan dengan perhitungan aktuarial berkala dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi tingkat diskonto, pengembalian aset program dan tingkat tahunan peningkatan kompensasi.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada saat periode terjadinya agar aset atau *liability pension* neto dicatat dilaporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. *Surplus* yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Employee benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan dan setelah memperhitungkan efek retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 10 per saham (Catatan 19).

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sejumlah 941.917.808 dan 295.178.082 (Catatan 24).

Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year and after taking into account the retroactive effect of the change in the par value of the Company's shares from Rp 1,000 per share to Rp 10 per share (Note 19).

The weighted average number of shares for the year then ended December 31, 2022 and December 31, 2021 are 941,917,808 and 295,178,082 shares, respectively (Note 24).

Segment operating

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision" maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 5, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Perusahaan berkesimpulan bahwa pendapatan atas penjualan barang jadi yang diberikan harus diakui pada suatu waktu, yaitu pada saat telah terjadi penyerahan objek penjualan, sehingga pelanggan telah menguasai aset tersebut. Tidak adanya pengembalian barang jadi, menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati keuntungan dari pengalihan aset yang dilakukan oleh Perusahaan.

Perusahaan berkesimpulan bahwa pendapatan atas penjualan barang jadi yang diberikan harus diakui pada suatu waktu, yaitu pada saat telah terjadi penyerahan objek penjualan, sehingga pelanggan telah menguasai aset tersebut. Tidak adanya pengembalian barang jadi, menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati keuntungan dari pengalihan aset yang dilakukan oleh Perusahaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Significant increase in credit risk

As explained in Note 5, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Company concludes that the revenue on the sale of the finished goods provided must be recognized at a point in time, namely when there has been a handover of the sale object, so that the customer has gained control over the assets. The fact that there is no return on finished goods, indicates that customers simultaneously receive and enjoy the benefits of asset transfers made by the Company.

The Company has fulfilled its implementation obligations on the basis that there has been a transfer of physical ownership of assets and risks to customers, so that customers benefit significantly from the ownership of such assets, and the Company has the right now to the payment of assets.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian – Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management needs to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai piutang usaha

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya). Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk *domestic* bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currencies of the Company are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, Company's functional currency is in Rupiah.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance). The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 5.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Diamortisasi

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan ini didasarkan pada asumsi tentang risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Perusahaan menggunakan penilaian dalam membuat asumsi ini dan memilih input untuk perhitungan penurunan nilai, berdasarkan historis masa lalu Perusahaan dan kondisi pasar saat ini, serta perkiraan perkiraan pada akhir setiap periode pelaporan. Rincian asumsi utama dan input yang digunakan diungkapkan dalam tabel di atas.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The loss allowances for these financial assets are based on assumptions about risk of default and expected loss rates. The Company uses judgement in making these assumptions and selecting the inputs to the impairment calculation, based on the Company's past history and existing market conditions, as well as forward-looking estimates at the end of each reporting period.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 6.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi IBR untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*), kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat kewajiban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimating the IBR for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Estimated useful lives of property and equipment

The cost of property and equipment is depreciated using the double declining method, except for buildings which is depreciated using the straight line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment to be between 4 and 20 years. This is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in usage rates and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation costs may be revised. A more detailed explanation is disclosed in Note 11.

Employee benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 18.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih detail pada Catatan 17.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih detail pada Catatan 17.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2022	2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	573.509.306	588.270.204	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.386.786	21.489.129	United States Dollar
Total Kas	579.896.092	609.759.333	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	468.644.190	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	228.339.499	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.092.579	669.338.502	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	50.164.528	477.990.058	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	142.810.216	PT Bank HSBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	46.132.888	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	42.732.632	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.122.800	69.144.769	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	11.830.864	PT Bank HSBC Indonesia
Total Bank	946.229.116	1.371.114.409	Total cash in banks
Total	1.526.125.208	1.980.873.742	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As at December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalent with related party.

Tidak terdapat saldo kas signifikan yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan dan saldo kas dan setara kas yang dijaminkan.

There is no significant cash on hand and in banks balances that cannot be used by the Company and cash and cash equivalent balances that are pledged as collateral.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan sbank sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash on hand and in banks mentioned above.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2022	2021	
PT Reinova Karya Prima	5.625.649.325	5.124.397.470	PT Reinova Karya Prima
PT Colorpark Indonesia Tbk	4.624.926.000	562.716.000	PT Colorpark Indonesia Tbk
PT Berkat Raya Victori	2.504.142.417	3.668.297.188	PT Berkat Raya Victori
PT Indochemie Jelynalemino Prima	2.643.102.260	-	PT Indochemie Jelynalemino Prima
PT Tunas Makmur Jaya Abadi	2.256.038.230	2.684.815.925	PT Tunas Makmur Jaya Abadi
PT Sumber Graha Sejahtera	1.734.599.514	1.177.324.566	PT Sumber Graha Sejahtera
PT Taco Anugrah Corporindo	1.618.520.859	-	PT Taco Anugrah Corporindo
PT Laksana Berlian Tunggal	1.613.662.500	-	PT Laksana Berlian Tunggal
CV Trisula Wahyu Wahana	1.567.569.775	2.579.569.782	CV Trisula Wahyu Wahana
PT Rimantara Putra Persada	1.679.015.174	3.171.798.110	PT Rimantara Putra Persada
Ibu Tri Murni Wibisono	-	735.236.975	Mrs. Tri Murni Wibisono
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 1.000.000.000)	42.226.141.133	44.609.409.021	Others (each bellow Rp 1,000,000,000)
Total	68.093.367.187	64.313.565.037	Total
Penyisihan atas ECLs	(7.874.691.115)	(7.122.334.505)	Allowance for ECLs
Neto	60.218.676.072	57.191.230.532	Net

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks
provisi

ECL on trade receivables using provision matrix

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian /Expected credit loss rate	Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	Total/Total	
Belum jatuh tempo < 30 hari	0,35%	48.979.267.695	(139.657.892)	48.839.609.803	Not yet due < 30 days
31 - 60 hari	0,35%	5.831.806.909	(12.206.539)	5.819.600.370	31 - 60 days
61 - 90 hari	8,38%	2.524.709.546	(136.944.376)	2.387.765.170	61 - 90 days
91 - 180 hari	19,20%	621.979.809	(81.005.913)	540.973.896	91 - 180 days
181 - 360 hari	20,12%	1.844.427.427	(277.638.571)	1.566.788.856	181 - 360 days
361 - 540 hari	40,56%	1.673.365.912	(678.467.402)	994.898.510	361 - 540 days
541 - 720 hari	69,41%	202.972.385	(133.932.918)	69.039.467	541 - 720 days
> 720 hari	100,00%	446.953.164	(446.953.164)	-	> 720 days
	100,00%	5.967.884.340	(5.967.884.340)	-	
Total		68.093.367.187	(7.874.691.115)	60.218.676.072	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian /Expected credit loss rate	Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	Total/Total	
Belum jatuh tempo < 30 hari	0,35%	49.181.897.347	(169.096.251)	49.012.801.096	Not yet due < 30 days
31 - 60 hari	0,35%	5.577.626.577	(19.176.888)	5.558.449.689	31 - 60 days
61 - 90 hari	8,20%	1.467.111.146	(119.504.508)	1.347.606.638	61 - 90 days
91 - 180 hari	18,79%	200.671.082	(37.462.352)	163.208.730	91 - 180 days
181 - 360 hari	19,69%	469.691.310	(91.868.139)	377.823.171	181 - 360 days
361 - 540 hari	39,70%	782.218.414	(308.475.427)	473.742.987	361 - 540 days
541 - 720 hari	67,94%	792.280.606	(534.682.385)	257.598.221	541 - 720 days
> 720 hari	100,00%	841.225.327	(841.225.327)	-	> 720 days
	100,00%	5.000.843.228	(5.000.843.228)	-	
Total		64.313.565.037	(7.122.334.505)	57.191.230.532	Total

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	7.122.334.505
Penambahan (Catatan 23)	752.356.610
Penghapusan	-
Saldo Akhir	<u>7.874.691.115</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Perusahaan tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

Sebagian piutang usaha masing-masing sebesar Rp 47.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000 dijaminkan kepada PT Bank Permata Tbk dan PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022, Rp 40.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 masing-masing dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan dari PT Bank HSBC Indonesia pada tahun 2021 (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh nilai tercatat piutang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

6. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>
Carpoly	10.706.139.102
Titanium Dioxida	5.285.467.086
Resin	4.440.100.176
PVA	3.008.566.340
Leather Specialities	2.965.781.128
Acid Formic	1.757.993.001
Rubber Synthetic	1.628.967.918
Food	1.621.392.262
Chromium Salt	1.558.277.157
Gen Chem - Unit A	929.008.784
Zschimmer & Schwarz	606.892.526
Glass Bead	598.508.168
Acids Acetic Glacial	570.191.725
Coating Additives dan Dryers	506.511.589
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 500 juta)	3.140.817.652
Total	39.324.614.614
Penyisihan persediaan usang	(619.833.179)
Total	<u>38.704.781.435</u>

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Movements in allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	<u>2021</u>	
	5.972.892.785	Beginning balance
	1.164.024.200	Additions (Note 23)
	(14.582.480)	Recovery
	<u>7.122.334.505</u>	Ending balance

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on trade receivables.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Company does not hold any collateral as security.

Part of the trade receivables amounting to Rp 47,000,000,000 and Rp 5,000,000,000 were used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Permata Tbk and PT Bank UOB Indonesia, respectively as at December 31, 2022, Rp 40,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, were used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and from PT Bank HSBC Indonesia in 2021, respectively (Note 13).

As at December 31, 2022 and 2021, all the carrying amount of the Company's trade receivables are denominated in Rupiah.

6. INVENTORIES

	<u>2021</u>	
	12.012.546.482	Carpoly
	4.011.083.682	Titanium Dioxida
	782.989.313	Resin
	2.789.269.684	PVA
	1.317.055.556	Leather Specialities
	1.152.526.374	Acid Formic
	963.461.975	Rubber Synthetic
	688.507.072	Food
	665.690.652	Chromium Salt
	269.848.633	Gen Chem - Unit A
	288.095.861	Zschimmer & Schwarz
	707.662.014	Glass Bead
	890.626.128	Acids Acetic Glacial
	903.848.862	Coating Additives and Dryers
	2.823.969.651	Others (each bellow Rp 500 million)
	30.267.181.939	Total
	(787.434.539)	Allowance for inventory obsolescence
	<u>29.479.747.400</u>	Total

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	787.434.539	237.325.883
Penyisihan selama tahun berjalan	69.119.561	550.108.656
Penghapusan	(236.720.921)	-
Saldo akhir	619.833.179	787.434.539

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Zurich dan PT Asuransi Dayin Mitra terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 3.734.000 untuk tahun 2022 dan USD 2.650.000 dan USD 3.050.000 untuk tahun 2021.

Sebagian persediaan Perusahaan yang terletak di gudang Jakarta senilai Rp 33.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang di peroleh dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022, Rp 35.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia dan Rp 33.500.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2021 (Catatan 13).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp 134.268.710.533 dan Rp 130.155.843.391 pada tahun 2022 dan 2021.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2022	2021
Asuransi	54.127.402	116.832.796
Lain-lain	1.046.307.874	110.492.969
Total	1.100.435.276	227.325.765

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Uang muka sehubungan dengan pembelian impor sebesar Rp 130.264.838 dan Rp 1.722.242.321 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

6. INVENTORIES (continued)

Movements in allowance for inventory losses are as follows:

	2022	2021
Saldo awal	237.325.883	237.325.883
Provision during the year	550.108.656	550.108.656
Write-off	-	-
Ending balance	787.434.539	787.434.539

Inventories have been insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Zurich and PT Asuransi Dayin Mitra against the risk of loss for a total coverage of USD 3,734,000 for 2022 and USD 2,650,000 and USD 3,050,000 for 2021, respectively.

Part of the Company's inventories located in the Jakarta warehouse amounting to Rp 33,000,000,000 and Rp 5,000,000,000 were used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk and PT Bank UOB Indonesia, respectively as at December 31, 2022, Rp 35,000,000,000 were used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank HSBC Indonesia and Rp 33,500,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in 2021 (Note 13).

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of sales" amounted to Rp 134,268,710,533 and Rp 130,155,843,391 in 2022 and 2021, respectively.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company's management believes that the above allowance for inventory losses is sufficient to cover possible losses from inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

7. PREPAID EXPENSES

	2022	2021
Asuransi	54.127.402	116.832.796
Lain-lain	1.046.307.874	110.492.969
Total	1.100.435.276	227.325.765

8. ADVANCE ON PURCHASES

Advance on purchases relate to importations amounting to Rp 130,264,838 and Rp 1,722,242,321 as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at December 31, 2022
 and for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET

	2022	2021	
Renovasi Gudang	300.000.000	22.135.778	Warehouse renovation
Kendaraan	-	135.163.000	Vehicles
Total	300.000.000	157.298.778	Total

9. ADVANCE FOR ASSET PURCHASE

10. ASET LANCAR LAINNYA

Rekening ini merupakan deposito berjangka yang diperpanjang setiap tahun dan dijaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 13). Tingkat bunga rata-rata tahunan untuk deposito berjangka adalah 3%. Pinjaman terkait telah dilunasi pada tahun 2022.

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account is time deposits which are extended annually and are used as collateral for short-term bank loans from PT Bank HSBC Indonesia (Note 13). The average annual interest rate on time deposits is 3%. The related loan was settled in 2022.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

2022				
Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan				Acquisition cost
Tanah	2.087.748.000	-	2.087.748.000	Land
Bangunan	5.053.043.101	520.637.722	5.573.680.823	Building
Kendaraan	3.932.407.987	891.145.576	4.252.575.373	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	2.957.021.073	435.433.139	5.000.000	Office and warehouse equipment
Total Biaya Perolehan	14.030.220.161	1.847.216.437	575.978.190	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	2.013.902.516	261.249.996	-	Building
Kendaraan	3.298.452.153	348.626.125	543.021.456	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	2.604.649.634	215.138.591	5.000.000	Office and warehouse equipment
Total Akumulasi Penyusutan	7.917.004.303	825.014.712	548.021.456	Subtotal
Nilai Buku	6.113.215.858		7.107.460.849	Net book value
2021				
Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan				Acquisition cost
Tanah	2.997.540.000	-	909.792.000	Land
Bangunan	4.744.997.904	1.675.747.358	1.367.702.161	Building
Kendaraan	3.889.007.532	588.509.091	545.108.636	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	2.874.972.160	109.153.913	27.105.000	Office and warehouse equipment
Total Biaya Perolehan	14.506.517.596	2.373.410.362	2.849.707.797	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	2.527.318.052	209.816.719	723.232.255	Building
Kendaraan	3.574.716.237	241.284.249	517.548.333	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	2.450.380.853	176.449.085	22.180.304	Office and warehouse equipment
Total Akumulasi Penyusutan	8.552.415.142	627.550.053	1.262.960.892	Subtotal
Nilai Buku	5.954.102.454		6.113.215.858	Net book value

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan kedalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam akun beban operasional (Catatan 23) sebesar Rp 825.014.712 dan Rp 627.550.053 untuk masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Nilai tercatat bruto aset-aset tersebut masing-masing sebesar dan Rp 5.033.763.804 dan Rp 5.123.864.339.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Harga jual	199.450.000	9.079.080.000
Nilai buku	(27.956.734)	(1.586.746.905)
Laba penjualan aset tetap	171.493.266	7.492.333.095

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Aset tetap Perusahaan tidak termasuk tanah telah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Zurich dan PT Asuransi Dayin Mitra, terhadap risiko kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 24.474.000.000 dan Rp 13.862.000.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diasuransikan secara memadai.

Perusahaan mempunyai sebidang tanah yang terletak di Jalan Abdulrahman Saleh No. 20 Rt 04 Rw 04, Kelurahan Jurumudi, Kecamatan Benda, Kota Madya Tangerang, seluas 1.296 m2 dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap sementara yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Sebagian aset tetap tanah dijaminkan sebagai utang bank pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 13).

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation was charged to statement of profit or loss and other comprehensive income and allocated to operating expenses account amounted to Rp 825,014,712 and Rp 627,550,053 for the year then ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 23).

As at December 31, 2022 and December 31, 2021, the Company had assets that had been fully depreciated but were still used to support the Company's operational activities. The gross carrying values of these assets are Rp 5,033,763,804 and Rp 5,123,864,339, respectively.

Detail of the gain on sale of property and equipment are as follows:

	2022	2021	
Harga jual	199.450.000	9.079.080.000	Selling price
Nilai buku	(27.956.734)	(1.586.746.905)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	171.493.266	7.492.333.095	Gain on sale of property and equipment

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the property and equipment as at December 31, 2022 and 2021.

The Company's property and equipment were insured against all risks of damage to PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Zurich and PT Asuransi Dayin Mitra, with total coverage of approximately Rp 24,474,000,000 and Rp 13,862,000,000, respectively. The Company's management believes that the property and equipment as at December 31, 2022 and 2021 were adequately insured.

The Company owns a plot of land located at Jalan Abdulrahman Saleh No. 20 Rt 04 Rw 04, Jurumudi Village, Benda District, Tangerang Municipality, covering an area of 1,296 m2 with legal rights in the form of Building Use Rights (HGB) for a period of 30 years which will mature in 2038. Management believes there is no problem with the extension of the rights on land because all land was acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

As at December 31, 2022 and 2021, there are no assets that are temporarily out of use and retired from use and are not classified as available-for-sale.

Part of the property and equipment including land were used as collateral for bank loans obtained in 2022 and 2021, respectively (Note 13).

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa umumnya memiliki jangka waktu selama 2 tahun. Ada beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian dan pembayaran sewa variabel.

12. LEASES

The Company has entered lease contracts for its building which is used for its operations. Leases generally have terms of 2 years. There are several lease contracts that include extension and termination options and variable lease payments.

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition cost
Bangunan	1.513.889.333	537.037.037	-	2.050.926.370	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	891.203.855	540.740.965	-	1.431.944.820	Building
Nilai buku	622.685.478			618.981.550	Net book value
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition cost
Bangunan	736.111.111	777.778.222	-	1.513.889.333	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	436.111.111	455.092.744	-	891.203.855	Building
Nilai buku	300.000.000			622.685.478	Net book value

Penyusutan dibebankan kedalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam akun beban operasional (Catatan 23) sebesar Rp 540.740.965 dan Rp 455.092.744 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Depreciation was charged to statement of profit or loss and other comprehensive income and allocated to operating expenses account amounted to Rp 540,740,965 and Rp 455,092,744 for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 23).

Pihak dalam perjanjian/Parties to the agreement	Item yang disewa/Rented items	Periode perjanjian/Agreement period
Tn./Mr. Edward Suteja	Bangunan di Bandung, Jawa Barat/Building at Bandung, West Java	15 April 2021 - 15 April 2023/ April 15, 2021 – April 15, 2023
Tn./Mr. Ignatius Herry Nugroho	Bangunan di Semarang, Jawa Tengah/ Building at Semarang, Central Java	1 Juli 2020 – 1 Juli 2022/ July 1, 2020 – July 1, 2022
Tn./Mr. Gunawan Kusmono	Bangunan blok B 9 dan 10 di Gresik, Jawa Timur/Building blok B9 and 10 at Gresik, East Java	2 Oktober 2021 – 1 Oktober 2023 dan 1 September 2021 – 30 September 2023/ October 2, 2021 – October 1, 2023 and September 1, 2021 - September 30, 2023

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT TERM BANK LOANS

	2022	2021	
PT Bank Permata Tbk KMK	1.817.471.306	-	PT Bank Permata Tbk KMK
PT Bank UOB Indonesia Trust Receive / At Sight	538.927.000	-	PT Bank UOB Indonesia Trust Receive / At Sight
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KMK	-	23.979.202.381	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KMK
Trust Receive / At Sight	-	4.744.906.365	Trust Receive / At Sight
PT Bank HSBC Indonesia Trust Receive / At Sight	-	2.119.084.992	PT Bank HSBC Indonesia Trust Receive / At Sight
Total	2.356.398.306	30.843.193.738	Total

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran, KMK dan *Trust Receive* dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk

Fasilitas/Facility	Pagu kredit/ Maximum amount	Bunga/Rate	Saldo/Balance	Jaminan/Collateral
2022				
Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	Rp 5.000.000.000	7,00%	1.817.471.306	Bangunan kantor SHGB a.n Perusahaan, Beberapa bidang tanah dan bangunan, milik PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pemegang saham, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pemegang saham, Persediaan yang berada di gudang Jakarta (Catatan 7), Piutang usaha (Catatan 5)/
<i>Trust Receive / LC</i>	USD 5.000.000	7,00%	-	<i>SHGB office building on behalf of the Company, Several plots of land and building owned by PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, Shareholder PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, Shareholder, Inventory in warehouse Jakarta (Note 7), Accounts receivable (Note 5)</i>

Jangka waktu kredit tersebut berakhir pada tanggal 19 April 2023.

The credit period expires on April 19, 2023.

PT Bank UOB Indonesia

Fasilitas/Facility	Pagu kredit/ Maximum amount	Bunga/Rate	Saldo/Balance	Jaminan/Collateral
2022				
Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	Rp 5.000.000.000	7,50%	-	Bangunan SHGB a.n Perusahaan, Beberapa bidang tanah dan bangunan, milik Bapak Budyanto Totong, pemegang saham, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pemegang saham, Persediaan yang berada di gudang Jakarta (Catatan 7), Piutang usaha (Catatan 5)/
<i>Trust Receive / LC</i>	USD 3.500.000	7,50%	538.927.000	<i>SHGB building on behalf of the Company, Several plots of land and building owned by Mr Budyanto Totoang, Shareholder PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, Shareholder, Inventory in warehouse Jakarta (Note 7), Accounts receivable (Note 5)</i>

Jangka waktu kredit tersebut berakhir pada tanggal 28 Maret 2023.

The credit period expires on March 28, 2023.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas/Facility	Pagu kredit/ Maximum amount	Bunga/Rate	Saldo/Balance	Jaminan/Collateral
2021				
Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	Rp 25.000.000.000	11,00%	Rp 23.979.202.381	Bangunan kantor SHGB a.n Perusahaan, Beberapa bidang tanah dan bangunan, milik PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pemegang saham, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pemegang saham, Persediaan yang berada di gudang Jakarta (Catatan 7), Piutang usaha (Catatan 5)
<i>Trust Receive / LC</i>	USD 3.000.000	9,25%	Rp 4.744.906.365	<i>SHGB office building on behalf of the Company, Several plots of land and building owned by PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, Shareholder PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, Shareholder, Inventory in warehouse Jakarta (Note 7), Accounts receivable (Note 5)</i>

Jangka waktu kredit tersebut berakhir pada tanggal 21 April 2021 diperpanjang sampai dengan 20 April 2022.

Pada tanggal 19 April 2022, Perusahaan mengalihkan pinjaman jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada PT Bank Permata, Tbk sesuai dengan Cover Note No 015/SRT-NOT/IV/2022 dari Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn.

PT Bank HSBC Indonesia

Fasilitas/Facility	Pagu kredit/ Maximum Amount	Bunga/Rate	Saldo/Balance	Jaminan/Collateral
2021				
Pinjaman rekening koran/ <i>Overdraft</i>	Rp 3.000.000.000	8,75%	-	Piutang usaha (Catatan 5), Persediaan yang berada di gudang Jakarta (Catatan 7), Tanah dan bangunan SHGB No. 749-752 a.n Perusahaan pada 2021 dan No. 749-753 pada 2020 dan 2019, Deposito (Catatan 10) pada 2021
<i>Trust Receive</i>	USD 1.450.000	8,75%	Rp 2.119.084.992	<i>Trade receivables (Note 5), Inventories in Jakarta warehouse (Note 7), Land and building SHGB No. 749-752 in 2021 and No. 749-753 in 2020 and 2019 on behalf of the Company, Deposit (Note 10) on 2021</i>

Jangka waktu kredit tersebut berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2022.

Pada tanggal 28 Maret 2022, Perusahaan mengalihkan pinjaman jangka pendek PT Bank HSBC Indonesia kepada PT Bank UOB Indonesia sesuai dengan Perjanjian No. 118.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The credit period expires on April 21, 2021, and has been extended until April 20, 2022.

On April 19, 2022, the Company takeover the short-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to PT Bank Permata, Tbk in accordance with Cover Note No. 015/SRT-NOT/IV/2022 from Notary Efran Yuniarto, S.H., M.Kn.

The credit period expires on June 30, 2021, and has been extended until June 30, 2022.

On March 28, 2022, the Company takeover the short-term bank loan from PT Bank HSBC Indonesia to PT Bank UOB Indonesia in accordance with Agreement No. 118

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As at December 31, 2022, all these financial ratio has been met.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek tersebut masing-masing sebesar Rp 1.581.349.668 dan Rp 3.351.600.132 pada tahun 2022 dan 2021.

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Interest expense from these short-term bank loans amounted to Rp 1,581,349,668 and Rp 3,351,600,132 in 2022 and 2021, respectively.

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2022	2021	
Utang pembiayaan konsumen	371.743.227	256.900.359	Consumer financing liability
Bagian jangka pendek	(189.852.926)	(85.768.907)	Current portion
Bagian jangka panjang	181.890.301	171.131.452	Non-current portion

Pada tahun 2022 dan 2021 Perusahaan memperoleh fasilitas utang pembiayaan konsumen dari PT Shinhan Indo Finance yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun dan akan berakhir masing-masing pada tahun 2024 dan 2025 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,52%.

In 2022 and 2021 the Company obtained consumer financing from PT Shinhan Indo Finance which was used to finance the purchase of vehicles. The term of this facility is 3 (three) years and will expire in 2024 and 2025 with a fixed interest rate of 9.52%.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2022	2021	
Lokal			Local
PT Mitsui Indonesia	1.663.668.000	1.162.761.600	PT Mitsui Indonesia
PT Warnaprima Kimiatama	513.930.000	411.180.000	PT Warnaprima Kimiatama
PT BASF Distribution Indonesia	-	1.120.504.000	PT BASF Distribution Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	237.346.320	481.882.656	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub - Total	2.414.944.320	3.176.328.256	Sub - Total
Impor			Import
Mitsui & Co Plastics Ltd	15.637.384.819	9.779.722.612	Mitsui & Co Plastics Ltd
Mitsui & Co	6.880.739.400	7.224.399.763	Mitsui & Co
Carpoly Chemical Group Co. Ltd	3.500.517.029	7.144.470.258	Carpoly Chemical Group Co. Ltd
Brother Group (Hong Kong) Ltd.	1.950.644.000	599.298.420	Brother Group (Hong Kong) Ltd.
Ningbo Yonghua Resin Co.Ltd	1.885.146.624	673.497.272	Ningbo Yonghua Resin Co.Ltd
Ran Chemicals PVT. Ltd	1.541.638.000	661.725.339	Ran Chemicals PVT. Ltd
Wacker Chemicals Korea Inc.	1.280.818.020	1.232.500.008	Wacker Chemicals Korea Inc.
Inkochem Corporation	1.011.503.300	2.748.211.326	Inkochem Corporation
Chiye Glass Bead (Hebei)	780.060.672	1.211.952.633	Chiye Glass Bead (Hebei)
Zschimmer & Schwarz	558.054.865	-	Zschimmer & Schwarz
TFL (Thailand) Co. Ltd	539.246.095	-	TFL (Thailand) Co. Ltd
Potters Industries Pty. Ltd.	535.168.620	1.272.010.896	Potters Industries Pty. Ltd.
Sun Plan Development Ltd	-	1.182.472.859	Sun Plan Development Ltd
JLP Corporation	-	782.444.017	JLP Corporation
Aceites Guadalentin SL	-	513.865.630	Aceites Guadalentin SL
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 500 juta)	711.670.441	932.480.087	Others (each below Rp 500 million)
Sub - Total	36.812.591.885	35.959.051.120	Sub - Total
Total	39.227.536.205	39.135.379.376	Total

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Mata uang			Currency
Rupiah	2.414.944.320	3.176.328.256	Rupiah
USD	30.646.867.560	28.609.553.258	USD
CNY	6.165.724.325	6.835.632.232	CNY
EUR	-	513.865.630	EUR
Total	39.227.536.205	39.135.379.376	Total

15. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES (continued)

The details of trade payables based on currency are as follows:

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	39.183.030.426	37.996.320.958	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	23.310.000	800.925.831	1 – 30 days
31 - 60 hari	21.195.779	-	31 – 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	-	338.132.587	Over 90 days
Total	39.227.536.205	39.135.379.376	Total

The details of aging of trade payables are as follows:

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	2022	2021	
Jasa EMKL	470.290.521	793.416.666	EMKL services
Titipan pelanggan	85.829.974	37.208.541	Customer deposit
Total	556.120.495	830.625.207	Total

16. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	425.689.679	58.473.067	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	87.394.593	126.862.511	Article 21
Pasal 23	4.917.799	9.132.423	Article 23
Pasal 29	-	568.609.420	Article 29
Total	518.002.071	763.077.421	Total

17. TAXATION

a. Taxes payable

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan	8.177.153.981	21.740.554.824
Beda temporer		
Imbalan kerja	323.734.000	(4.228.864.000)
Beda tetap		
Penyusutan aset tetap	27.956.722	13.978.362
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	752.356.610	1.149.441.720
Cadangan barang usang	(167.601.360)	550.108.656
Representasi dan sumbangan	29.972.700	29.252.600
Kesejahteraan karyawan	97.882.960	78.737.277
Pajak dan perijinan	73.655.114	137.214.863
Lain-lain	95.781	62.144
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(75.120.780)	(7.436.899.061)
Taksiran penghasilan kena pajak	9.240.085.728	12.033.587.385
Pembulatan	9.240.085.000	12.033.587.000
Kompensasi rugi fiskal	-	(518.326.236)
Taksiran penghasilan kena pajak - neto	9.240.085.000	11.515.260.764
Beban pajak kini	2.032.818.700	2.533.357.420
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 22	4.416.373.000	1.964.748.000
Taksiran (tagihan) utang pajak penghasilan	(2.383.554.300)	568.609.420

17. TAXATION (continued)

b. The reconciliation between profit before income tax and the Company's estimated taxable income for the period then ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

<i>Profit before income tax</i>
<i>Temporary differences</i>
<i>Employee benefits</i>
<i>Permanent differences</i>
<i>Depreciation of property and equipment</i>
<i>Provision for expected credit losses on trade receivables</i>
<i>Provision for impairment on inventories</i>
<i>Representations and donations</i>
<i>Employee welfare</i>
<i>Taxes and permits</i>
<i>Others</i>
<i>Income subjected to final tax</i>
<i>Estimated taxable income</i>
<i>Rounding</i>
<i>Fiscal loss</i>
<i>Estimated taxable income - net</i>
<i>Current tax expense</i>
<i>Prepaid taxes</i>
<i>Article 22</i>
<i>Estimated (claim for income tax refund) tax payable</i>

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan dalam laba (rugi)

	2022	2021
Beban pajak kini		
Beban pajak untuk periode berjalan	(2.032.818.700)	(2.533.357.420)
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	71.221.480	(1.044.381.852)
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	329.702.925
Total	(1.961.597.220)	(3.248.036.347)

c. *Income tax benefit (expense) in profit or loss*

<i>Current tax expense</i>
<i>Current tax on profits for the period</i>
<i>Deferred tax benefit (expense)</i>
<i>Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences and fiscal loss</i>
<i>Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws</i>
<i>Total</i>

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	8.177.153.981	21.740.554.824	<i>Profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.798.973.876	4.782.922.061	<i>Income tax at applicable tax rates</i>
Perbedaan permanen - neto dengan tarif pajak yang berlaku	162.623.344	(1.205.182.789)	<i>Permanent difference - net at applicable tax rates</i>
Pengaruh atas perubahan tarif pajak	-	(329.702.925)	<i>Attributable to changes in tax rates and laws</i>
Beban pajak penghasilan - neto	1.961.597.220	3.248.036.347	<i>Income tax expense - net</i>

- e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	2022	2021	
Tahun 2019	-	1.104.193.500	<i>Year 2019</i>
Tahun 2020	-	3.560.524.000	<i>Year 2020</i>
Tahun 2022	2.383.554.300	-	<i>Year 2022</i>
Total	2.383.554.300	4.664.717.500	<i>Total</i>

Tahun 2020

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan tahun 2020 dengan No. 00070/406/20/038/22 tanggal 26 April 2022 dimana dalam SKPLB tersebut tahun 2020 yang disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak sebesar Rp 3.560.524.000.

Tahun 2019

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan tahun 2019 dengan No. 00037/406/19/038/21 tanggal 12 April 2021 dimana dalam SKPLB tersebut tahun 2019 yang disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak sebesar Rp 3.000.630.500, selisih sebesar Rp 1.104.193.500 dalam proses pengajuan keberatan dengan No.020/KKS/V/2021 tanggal 20 Mei 2021. Telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 23 April 2021 sebesar Rp 2.881.302.747 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan sebesar Rp 119.327.753.

Berdasarkan surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00089/KEB/PJ/WPJ.05/2022 tanggal 14 Maret 2022, Direktur Jendral Pajak menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2019 sebesar Rp 977.824.750.

17. TAXATION (continued)

- d. A reconciliation between tax expense (benefit) and amounts computed by applying the maximum tax rate to profit before income tax is as follows:

	2022	2021	
Profit before income tax	8.177.153.981	21.740.554.824	
Income tax at applicable tax rates	1.798.973.876	4.782.922.061	
Permanent difference - net at applicable tax rates	162.623.344	(1.205.182.789)	
Attributable to changes in tax rates and laws	-	(329.702.925)	
Income tax expense - net	1.961.597.220	3.248.036.347	

- e. Estimated claims for tax refund

	2022	2021	
Year 2019	-	1.104.193.500	
Year 2020	-	3.560.524.000	
Year 2022	2.383.554.300	-	
Total	2.383.554.300	4.664.717.500	

Year 2020

The Company received a tax overpayment assessment letter (SKPLB) on the 2020 Income Tax with No. 00070/406/20/038/22 dated April 26, 2022, wherein the Tax Service Office approved a total amount of Rp 3,560,524,000.

Year 2019

The Company received a tax overpayment assessment letter (SKPLB) on the 2019 Income Tax with No. 00037/406/19/038/21 dated April 12, 2021, wherein the Tax Service Office approved a total amount of Rp 3,000,630,500. The difference of Rp 1,104,193,500 is in the process of filing an objection with No.020/KKS/V/ 2021 dated May 20, 2021. The Company received on April 23, 2021 amounting to Rp 2,881,302,747 after deducting the Notice of Tax Collection (STP) for Income Tax amounting to Rp 119,327,753.

Based on the Decree of Director General of Taxes No. KEP-00089/KEB/PJ/WPJ.05/2022 dated March 14, 2022, the Director General of Taxes agreed to refund the Company's overpayment of the 2019 tax audit results amounting to Rp 977,824,750.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Aset pajak tangguhan

f. Deferred tax assets

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo awal / Beginning balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
Liabilitas imbalan kerja	1.918.786.980	71.221.480	(103.957.920)	1.886.050.540	Employee benefit liabilities

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo awal / Beginning balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates		Saldo akhir / Ending balance	
				Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income		
Rugi fiskal	103.665.247	(114.031.772)	-	10.366.525	-	-	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	2.668.786.600	(930.350.080)	(86.528.200)	319.336.400	(52.457.740)	1.918.786.980	Employee benefit liabilities
Total	2.772.451.847	(1.044.381.852)	(86.528.200)	329.702.925	(52.457.740)	1.918.786.980	Total

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

17. TAXATION (continued)

g. Change in Tax Rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of asseets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2022 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawannya yang telah mencapai usia pensiun 55 berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Perppu Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Tahun 2022 dan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Tahun 2021. Kewajiban imbalan kerja tidak didanai.

Perhitungan (pendapatan) beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022
Biaya jasa kini	785.126.000
Biaya bunga	524.544.000
Biaya jasa lalu	53.428.000
Manfaat kelebihan dibayarkan langsung oleh perusahaan	1.648.000
Dampak perubahan metode atribusi	(659.972.000)
Total	704.774.000

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022
Nilai kini liabilitas	8.572.957.000

Rekonsiliasi perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	8.721.759.000
Beban (pendapatan) pada laba rugi	704.774.000
Pembayaran imbalan kerja	(381.040.000)
	9.045.493.000
Pengukuran kembali:	
Dampak perubahan asumsi keuangan	(331.569.000)
Dampak penyesuaian pengalaman	(140.967.000)
Saldo akhir	8.572.957.000

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

	2022
Tingkat diskonto	7,10%
Tingkat kenaikan upah	6,00%
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019

18. EMPLOYEE BENEFITS

The Company provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

Employee benefits (income) expenses recognized in profit or loss are as follows:

	2021	
	666.208.000	Current service cost
	579.620.000	Interest cost
	(2.660.371.000)	Past service cost
	483.430.000	The excess benefit is paid directly by the Company
	-	Impact of change in attribution method
Total	(931.113.000)	Total

The amounts of employee benefits liability recognized in the statement of financial position are determined as follows:

	2021	
	8.721.759.000	Present value of obligation

Reconciliation of changes employee benefit liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	2021	
	13.343.933.000	Beginning balance
	(931.113.000)	Expenses (income) in profit or loss
	(3.297.751.000)	Employee benefit payment
	9.115.069.000	
		Remeasurements:
	(94.557.000)	Effects of changes in financial assumptions
	(298.753.000)	Effects of experience adjustments
Saldo akhir	8.721.759.000	Ending balance

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, were as follows:

	2021	
	6,75%	Discount rate
	6,00%	Salary increases
	TMI-IV 2019	Mortality rate

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tingkat diskonto		
Dampak kewajiban manfaat pasti neto		
1% kenaikan	419.347.000	(514.712.000)
1% penurunan	(462.870.000)	576.240.000
Gaji		
Dampak kewajiban manfaat pasti neto		
1% kenaikan	(513.494.000)	623.836.000
1% penurunan	53.656.000	(566.011.000)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi actuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	648.217.000	573.485.000
Antara 2 dan 5 tahun	5.587.133.000	4.572.769.000
Antara 5 dan 10 tahun	2.601.707.000	3.765.882.000
Di atas 10 tahun	6.511.730.000	4.982.482.000

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 9,58 tahun 2022 and 9,20 tahun 2021.

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti neto			Impact on the net defined benefits obligations
1% kenaikan	419.347.000	(514.712.000)	1% increase
1% penurunan	(462.870.000)	576.240.000	1% decrease
Gaji			Salary
Dampak kewajiban manfaat pasti neto			Impact on the net defined benefits obligations
1% kenaikan	(513.494.000)	623.836.000	1% increase
1% penurunan	53.656.000	(566.011.000)	1% decrease

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	648.217.000	573.485.000	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	5.587.133.000	4.572.769.000	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	2.601.707.000	3.765.882.000	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	6.511.730.000	4.982.482.000	Beyond 10 years

The average duration of the post employment medical benefit plan obligations at the end of reporting period is 9.58 in 2022 and 9.20 in 2021.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

Details of Shareholders are as follows:

2022			
Pemegang Saham/Shareholders	Total Saham/ Number of shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/Amount
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	612.000.000	40,80%	6.120.000.000
PT Budi Lestari Sentosa	168.000.000	11,20%	1.680.000.000
Bapak/Mr. Kiki Rusmin Sadrach	159.836.000	10,65%	1.598.360.000
Bapak/Mr. Kundi Wijaya	120.000.000	8,00%	1.200.000.000
Ibu/Mrs. Sri Lanty Totong	60.000.000	4,00%	600.000.000
Ibu/Mrs. Retno Widyati Harsono	40.328.000	2,69%	403.280.000
Ibu/Mrs. Felicia Wiendraty Harsono	39.836.000	2,66%	398.360.000
Masyarakat/Public	300.000.000	20,00%	3.000.000.000
Total/Total	1.500.000.000	100%	15.000.000.000

2021			
Pemegang Saham/Shareholders	Total Saham/ Number of shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/Amount
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	612.000.000	51,00%	6.120.000.000
PT Budi Lestari Sentosa	168.000.000	14,00%	1.680.000.000
Bapak/Mr. Kiki Rusmin Sadrach	159.836.000	13,32%	1.598.360.000
Bapak/Mr. Kundi Wijaya	120.000.000	10,00%	1.200.000.000
Ibu/Mrs. Sri Lanty Totong	60.000.000	5,00%	600.000.000
Ibu/Mrs. Retno Widyati Harsono	40.328.000	3,36%	403.280.000
Ibu/Mrs. Felicia Wiendraty Harsono	39.836.000	3,32%	398.360.000
Total/Total	1.200.000.000	100%	12.000.000.000

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 18 April 2022, para Pemegang Saham menyetujui dan memutuskan sebagai berikut:

- a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebagai berikut:
- Sebesar Rp 3.700.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan.
 - Sebesar Rp 50.000.000 dibukukan sebagai dana cadangan wajib.
 - Sebesar Rp 14.996.842.537 digunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan dan dibukukan menambah saldo laba.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No.50 tanggal 3 Desember 2021, pemegang saham menyetujui penggunaan sebagian saldo laba Perusahaan yang berakhir pada tahun 2020 untuk dibagikan sebagai dividen sebesar Rp 9.800.000.000 kepada pemegang saham perusahaan secara proporsional sesuai dengan kepemilikan saham dalam Perusahaan.

Based on the Company shareholders' decision on April 18, 2022, the Shareholders agreed and decided the following:

- a. Approved the use of the Company's net profit for fiscal year 2021 as follows:
- Total of Rp 3,700,000,000 to be distributed as cash dividends to the Shareholders of the Company.
 - Total of Rp 50,000,000 to be recognized as a mandatory reserve fund.
 - Total of Rp 14,996,842,537 to be used to strengthen the Company's working capital and to be recognized as an increase in retained earnings.

Based on the Company's shareholders decision in the deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 50 dated December 3, 2021, the shareholders approved the use of a portion of the Company's retained earnings from 2020 to be distributed as dividends amounting to Rp 9,800,000,000 to the shareholders of the Company in proportion to the share ownership in the Company.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No.51 tanggal 3 Desember 2021, pemegang saham menyetujui untuk merubah nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp 1.000 menjadi Rp 10, dan meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000, dengan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula sebesar Rp 2.200.000.000 menjadi sebesar Rp 12.000.000.000, yang dalam peningkatan modal tersebut menerbitkan sebanyak 980.000.000 saham baru atau senilai Rp 9.800.000.000. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0489853 Tahun 2021 tanggal 22 Desember 2021.

Peningkatan modal disetor pada tahun 2021 merupakan suntikan modal dari pemegang saham. Tujuan penambahan modal adalah untuk memperkuat struktur permodalan dan mengurangi risiko utang.

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	12.000.000.000	2.200.000.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	3.000.000.000	9.800.000.000	<i>Issuance</i>
Saldo akhir	<u>15.000.000.000</u>	<u>12.000.000.000</u>	<i>Ending balance</i>

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Shareholders Decision in the deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 51 dated December 3, 2021, the Shareholders agreed to change the par value of the Company's shares from Rp 1,000 to Rp 10, and to increase the authorized capital of the Company from Rp 5,000,000,000 to Rp 40,000,000,000, with the issued and paid-up capital of the Company initially amounting to Rp 2,200,000,000 to Rp 12,000,000,000, which resulted in the increase in capital issued of 980,000,000 new shares or a value of Rp 9,800,000,000. The amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0489853 Year 2021 dated December 22, 2021.

The increase in paid-in capital in 2021 was capital injection from shareholders. The purpose of the capital increase is to strengthen the capital structure and reduce debt risk.

Reconciliation of outstanding shares as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2022</u>
Penawaran umum perdana (IPO) - 300.000.000 saham dengan harga Rp 105 (dalam jumlah penuh) per saham	28.500.000.000
Biaya-biaya penerbitan saham dalam rangka IPO	(3.152.023.360)
Total	<u>25.347.976.640</u>

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Initial public offering (IPO) - 300,000,000 shares at issue price of Rp 105 (in full amount) per share
Stock issuance costs related to IPO

Total

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN NETO

	2022
<i>Titanium Dioxida</i>	42.629.665.961
<i>Resin</i>	38.169.239.068
<i>Rubber Synthetic</i>	32.767.046.135
<i>PVA</i>	20.628.881.517
<i>Carpoly</i>	18.439.889.564
<i>Acid Formic</i>	11.319.818.037
<i>Acetic Acid</i>	10.987.601.445
<i>Construction Chemicals</i>	10.734.122.271
<i>Glass Bead</i>	9.993.638.994
<i>Gen Chem - Unit A</i>	8.363.854.826
<i>Chromium Salt</i>	6.398.824.620
<i>Food</i>	5.677.584.046
<i>Lainnya Unit C</i>	4.815.983.900
<i>Leather Specialities</i>	3.301.205.354
<i>Pe Wax</i>	2.086.044.888
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	4.405.694.420
Total	230.719.095.046

Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2022
Persediaan awal	30.267.181.939
Pembelian	196.180.014.491
Barang tersedia untuk dijual	226.447.196.430
Persediaan akhir	(39.324.614.614)
Beban pokok penjualan	187.122.581.816

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat pembelian dari pihak-pihak berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto:

	2022	2021
Mitsui & Co LTD	20,37%	24,71%
Mitsui & Co Plastics LTD	18,94%	13,90%

21. NET SALES

	2021	
<i>Titanium Dioxida</i>	63.022.149.138	<i>Titanium Dioxida</i>
<i>Resin</i>	26.634.630.722	<i>Resin</i>
<i>Rubber Synthetic</i>	28.644.043.902	<i>Rubber Synthetic</i>
<i>PVA</i>	11.790.964.346	<i>PVA</i>
<i>Carpoly</i>	22.516.015.774	<i>Carpoly</i>
<i>Acid Formic</i>	6.100.584.805	<i>Acid Formic</i>
<i>Acetic Acid</i>	11.978.855.378	<i>Acetic Acid</i>
<i>Construction Chemicals</i>	6.981.491.250	<i>Construction Chemicals</i>
<i>Glass Bead</i>	14.450.717.348	<i>Glass Bead</i>
<i>Gen Chem - Unit A</i>	5.949.786.945	<i>Gen Chem - Unit A</i>
<i>Chromium Salt</i>	6.201.205.747	<i>Chromium Salt</i>
<i>Food</i>	5.719.308.330	<i>Food</i>
<i>Others Unit C</i>	5.490.727.018	<i>Others Unit C</i>
<i>Leather Specialities</i>	4.702.008.187	<i>Leather Specialities</i>
<i>Pe Wax</i>	1.954.860.440	<i>Pe Wax</i>
Others (each bellow Rp 1,000.000,000)	4.262.405.763	Others (each bellow Rp 1,000.000,000)
Total	226.399.755.093	Total

There was no sale made by the Company to an individual customer that exceeded 10% of the total net sales for the period then ended December 31, 2022 and 2021.

22. COST OF SALES

	2021	
Beginning inventories	34.490.326.362	Beginning inventories
Purchases	178.293.428.397	Purchases
Inventories available for sale	212.783.754.759	Inventories available for sale
Ending inventories	(30.267.181.939)	Ending inventories
Cost of sales	182.516.572.820	Cost of sales

For the period then ended December 31, 2022 and 2021, purchases made from the following suppliers exceeded 10% of total net sales:

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA

	2022
Gaji	17.977.685.152
Pengangkutan dan pengiriman	2.041.006.790
Bahan pembungkus	1.098.915.891
Perjalanan dinas	1.067.817.600
Biaya kantor	981.373.028
Sewa	967.920.968
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	825.014.712
Jasa profesional	769.779.785
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	752.356.610
Imbalan kerja (Catatan 18)	704.774.000
Pajak dan perijinan	584.088.509
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	540.740.965
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	1.823.964.506
Total	30.135.438.516

23. OPERATING EXPENSES

	2021
	15.024.959.023
	2.601.211.159
	1.199.999.016
	854.262.350
	518.991.442
	783.580.000
	627.550.053
	658.502.392
	1.164.024.200
	326.428.267
	455.092.744
	2.578.711.643
Total	26.793.312.289

24. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

24. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	Laba tahun berjalan/Profit for the year	Jumlah rata-rata tertimbang Saham/ Weighted Average Number of shares	Laba per saham/Profit per share	
31 Desember 2022	6.215.556.761	941.917.808	6,60	December 31, 2022
31 Desember 2021	18.492.518.477	295.178.082	62,65	December 31, 2021

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan menggunakan segmen usaha.

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk.

25. SEGMENT OPERATING

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of available resources, the Company uses business segments.

The Company presents operating segments based on the types of products.

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Leather, Synthetic	Paint, Coating, Ink, Thinner, Plastic, Resin	Adhesive, Textile, Rubber, Foam, Sole	Food, Drink	Construction, Aluminium Shop	Wood Finishing (Furniture, Door, Frame, Coffin, Instruments)	Total/Total
Penjualan Neto/ Net Sales	29.383.702.837	93.306.663.156	81.263.683.548	8.290.947.022	34.208.919	18.439.889.564	230.719.095.046
Beban pokok penjualan/ Cost of sales	(21.083.869.244)	(79.494.568.709)	(67.713.559.334)	(7.134.802.981)	(47.295.867)	(11.648.485.681)	(187.122.581.816)
Laba bruto/ Gross profit	8.299.833.593	13.812.094.447	13.550.124.214	1.156.144.041	(13.086.948)	6.791.403.883	43.596.513.230
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses							(30.135.438.516)
Laba usaha/ Operating profit							13.461.074.714
Penghasilan (beban) lain-lain - neto/ Other income (expenses) - net							(5.283.920.733)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax							8.177.153.981
Beban pajak penghasilan - neto/ Income tax expense - net							(1.961.597.220)
Laba tahun berjalan/Profit for the year							6.215.556.761
Aset segmen/Segment assets							
Persediaan/Inventories	7.211.060.069	11.658.641.514	7.032.131.105	2.258.955.856	457.686.968	10.706.139.102	39.324.614.614
Penyisihan persediaan using/ Allowance for inventory losses							(619.833.179)
Persediaan - neto/Inventories - net							38.704.781.435
Beban penyusutan/Depreciation							825.014.712

2021

	Leather, Synthetic	Paint, Coating, Ink, Thinner, Plastic, Resin	Adhesive, Textile, Rubber, Foam, Sole	Food, Drink	Construction, Aluminium Shop	Wood Finishing (Furniture, Door, Frame, Coffin, Instruments)	Total/Total
Penjualan Neto/ Net Sales	22.953.585.684	107.749.390.654	59.352.198.829	6.847.072.902	6.981.491.250	22.516.015.774	226.399.755.093
Beban pokok penjualan/ Cost of sales	(16.008.077.626)	(91.560.848.273)	(49.499.603.667)	(5.634.543.820)	(6.221.946.780)	(13.591.552.654)	(182.516.572.820)
Laba bruto/ Gross profit	6.945.508.058	16.188.542.381	9.852.595.162	1.212.529.082	759.544.470	8.924.463.120	43.883.182.273
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses							(26.793.312.289)
Laba usaha/ Operating profit							17.089.869.984
Penghasilan (beban) lain-lain - neto/ Other income (expenses) - net							4.650.684.840
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax							21.740.554.824
Beban pajak penghasilan - neto/ Income tax expense - net							(3.248.036.347)
Laba tahun berjalan/Profit for the year							18.492.518.477
Aset segmen/Segment assets							
Persediaan/Inventories	3.405.121.215	5.974.929.350	6.342.052.664	991.318.202	1.541.214.026	12.012.546.482	30.267.181.939
Penyisihan persediaan using/ Allowance for inventory losses							(787.434.539)
Persediaan - neto/Inventories - net							29.479.747.400
Beban penyusutan/Depreciation							1.082.642.797

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

		2022		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Total setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	6.889,27	108.375.106	Cash on hand and in banks
Liabilitas				Liability
Utang usaha - Impor	USD	1.948.183,05	30.646.867.560	Trade payables - import
	CNY	2.731.677,68	6.165.724.325	
Liabilitas Neto			(36.704.216.779)	Net Liability

		2021		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Total setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	7.180,93	102.464.762	Cash on hand and in banks
Liabilitas				Liability
Utang usaha - Impor	USD	2.005.013,19	28.609.553.258	Trade payables - import
	EUR	31.864,00	513.865.630	
	CNY	3.054.294,04	6.835.632.232	
Liabilitas Neto			(35.856.586.358)	Net Liability

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN

Perusahaan menandatangani perjanjian penunjukan sebagai sub-distributor dengan PT Mitsui Indonesia sejak tanggal 26 Februari 2001, dan perjanjian ini diperpanjang secara berkala.

Perusahaan menandatangani perjanjian penunjukan sebagai sub-distributor dengan PT BASF Formic Acid sejak tanggal 2 Februari 2001, dan perjanjian ini diperpanjang secara berkala.

Perusahaan menandatangani perjanjian penunjukan sebagai sub-distributor dengan Carpoly Chemical Group Co., Ltd sejak tanggal 1 Agustus 2016, dan perjanjian ini diperpanjang secara berkala.

26. MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2022		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Total setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	6.889,27	108.375.106	Cash on hand and in banks
Liabilitas				Liability
Utang usaha - Impor	USD	1.948.183,05	30.646.867.560	Trade payables - import
	CNY	2.731.677,68	6.165.724.325	
Liabilitas Neto			(36.704.216.779)	Net Liability

		2021		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Total setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	7.180,93	102.464.762	Cash on hand and in banks
Liabilitas				Liability
Utang usaha - Impor	USD	2.005.013,19	28.609.553.258	Trade payables - import
	EUR	31.864,00	513.865.630	
	CNY	3.054.294,04	6.835.632.232	
Liabilitas Neto			(35.856.586.358)	Net Liability

27. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company signed an appointment agreement as a sub-distributor with PT Mitsui Indonesia since February 26, 2001, and this agreement is periodically extended.

The Company signed an appointment agreement as a sub-distributor with PT BASF Formic Acid since February 2, 2001, and this agreement is periodically extended.

The Company signed an appointment agreement as a sub-distributor with Carpoly Chemical Group Co., Ltd since August 1, 2016, and this agreement is periodically extended.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari Perusahaan risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

1. Risiko kredit

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaab tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks facing by the Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and the Company's risk appetite. The Company regularly review its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products, and best market practice.

1. Credit risk

Overview of the Company's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses, represents the Company exposure to credit risk.

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat Kredit External/ Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss Allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying Amount	
31 Desember 2022							December 31, 2022
Kas dan bank (Catatan 4)	A - AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	946.229.116	-	946.229.116	Cash on hand and in banks (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	68.093.367.187	(7.874.691.115)	60.218.676.072	Trade receivables (Note 5)
Piutang lain-lain	N/A	Gagal bayar/ In default	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	394.753.456	-	394.753.456	Other receivables
				69.434.349.759	(7.874.691.115)	61.559.658.644	
31 Desember 2021							December 31, 2021
Kas dan bank (Catatan 4)	A - AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1.371.114.409	-	1.371.114.409	Cash on hand and in banks (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	64.313.565.037	(7.122.334.505)	57.191.230.532	Trade receivables (Note 5)
Piutang lain-lain	N/A	Gagal bayar/ In default	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	116.224.915	-	116.224.915	Other receivables
Aset lancar lainnya (Catatan 10)	A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	7.906.128.000	-	7.906.128.000	Other current assets (Note 10)
				73.707.032.361	(7.122.334.505)	66.584.697.856	

Untuk piutang usaha, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

Manajemen yakin akan kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum dengan membentuk penyisihan penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang berdasarkan data historis kerugian yang ada.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Credit risk (continued)

Overview of the Company's exposure to credit risk (continued)

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

For trade receivables, the Company has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 5 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

Management believes in the Company's ability to control and maintain credit risk exposure to a minimum level by establishing an allowance for impairment losses to cover possible losses on uncollectible receivables based on historical loss data.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis points	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit (loss) before income tax	
31 Desember 2022	+100	23.563.983	December 31, 2022
	-100	(23.563.983)	
31 Desember 2021	+100	308.431.937	December 31, 2021
	-100	(308.431.937)	

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama sehubungan dengan Rupiah.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposures to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's bank loans.

The Company closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the loss before tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Foreign currency exchange risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to foreign currency exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Rupiah.

The Company closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company in due time.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Dolar Amerika dan Cina Yuan terhadap mata Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak untuk periode yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2022:

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	
USD	3%	
	-3%	
CNY	2%	
	-2%	

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 26.

3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022					
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Total Total
Utang bank jangka pendek	2.356.398.306	-	-	-	-	2.356.398.306
Utang usaha - pihak ketiga	39.227.536.205	-	-	-	-	39.227.536.205
Utang lain-lain - pihak ketiga	556.120.495	-	-	-	-	556.120.495
Beban akrual	234.421.773	-	-	-	-	234.421.773
Utang pembiayaan konsumen	47.463.232	142.389.694	181.890.301	-	-	371.743.227
Total liabilitas keuangan	42.421.940.011	142.389.694	181.890.301	-	-	42.746.220.006

Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Consumer financing payable

Total financial liabilities

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Market risk (continued)

Foreign currency exchange risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar and Chinese Yuan exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Company's profit (loss) before income tax for the period then ended December 31, 2022:

	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit (loss) before tax	
USD	957.444.165	USD
	(957.444.165)	
CNY	121.717.855	CNY
	(121.717.855)	

The Company's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at December 31, 2022 and 2021 are presented in Note 26.

3. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company are unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following table summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2022 and 2021:

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

3. Liquidity risk (continued)

	2021					Total Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Utang bank jangka pendek	30.843.193.738	-	-	-	-	30.843.193.738	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	39.135.379.376	-	-	-	-	39.135.379.376	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	830.625.207	-	-	-	-	830.625.207	Other payables - third parties
Beban akrual	184.819.203	-	-	-	-	184.819.203	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	13.736.024	72.032.883	171.131.452	-	-	256.900.359	Consumer financing payable
Total liabilitas keuangan	71.007.753.548	72.032.883	171.131.452	-	-	71.250.917.883	Total financial liabilities

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Tabel dibawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table summarizes the total capital considered by the Company as at December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
Modal saham	15.000.000.000	12.000.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	25.347.976.640	-	Additional paid in capital
Saldo laba	22.248.857.806	19.364.722.965	Retained earnings
Total	62.596.834.446	31.364.722.965	Total

29. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost		
	2022	2021	
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan bank	1.526.125.208	1.980.873.742	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	60.218.676.072	57.191.230.532	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	394.753.456	116.224.915	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	-	7.906.128.000	Other current assets
Total	62.139.554.736	67.194.457.189	Total

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost		
	2022	2021	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	2.356.398.306	30.843.193.738	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	39.227.536.205	39.135.379.376	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	556.120.495	830.625.207	Other payables - third parties
Beban akrual	234.421.773	184.819.203	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	371.743.227	256.900.359	Consumer financing liability
Total	42.746.220.006	71.250.917.883	Total

a. Pengukuran Nilai Wajar

a. Fair Value Measurements

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:

a. Significant non-cash investing activities

	2022	2021	
Pembelian aset melalui uang muka	157.298.778	1.149.218.338	Additions to property and equipment through advances
Pembelian aset melalui pembiayaan konsumen	289.800.000	399.000.000	Additions to property and equipment through consumer financing liability

b. Rekonsiliasi liabilitas neto yang berasal dari aktivitas pendanaan:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	Perubahan Non Kas/Non-cash changes					
	Arus kas/Cash flow			Transaksi non-kas/Non-cash transaction		
2021	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			2022	
Utang bank jangka pendek	30.843.193.738	21.254.017.662	(49.740.813.094)	-	2.356.398.306	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	256.900.359	-	(174.957.132)	289.800.000	371.743.227	Consumer financing liability
	31.100.094.097	21.254.017.662	(49.915.770.226)	289.800.000	2.728.141.533	

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang
 berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As at December 31, 2022
 and for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS
 (lanjutan)

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASHFLOWS (continued)

	Perubahan Non Kas/Non-cash changes					
	Arus kas/Cash flow				2022	
	2021	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Transaksi non- kas/Non-cash transaction		
Utang bank jangka pendek	40.774.725.914	128.026.308.985	(137.957.841.161)	-	30.843.193.738	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	(142.099.641)	399.000.000	256.900.359	Consumer financing liability
Utang pemegang Saham	3.000.000.000	-	(3.000.000.000)	-	-	Due to shareholders
	43.774.725.914	128.026.308.985	(141.099.940.802)	399.000.000	31.100.094.097	